

1. Sejarah BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkung Dukun Gresik

1. Sejarah BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkung Dukun Gresik

Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat bawah dengan berdasarkan prinsip syari'ah. Yang nama terdahulu BMT tersebut adalah Koperasi BMT KUBE Sejahtera 023 yang sekarang dikenal menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur. Secara kelembagaan, Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur merupakan lembaga non bank yang berbadan hukum koperasi yang berdiri pada tanggal 19 Oktober 2004, BMT tersebut merupakan program binaan direktorat

BSFM Dirjen Banjamsos DEPSOS RI. Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini bekerjasama dengan pusat inkubasi bisnis usaha kecil (PINBUK) yang mempunyai maksud dan tujuan menggalang kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Dalam sejarahnya, sumber dana Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur berasal dari hibah senilai 125 juta yang diperuntukkan untuk usaha kecil sebagai modal pertama yang kemudian untuk dibagikan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang masih meliputi wilayah kabupaten Gresik. Pendirian Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur adalah atas inisiatif dari Departemen Sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan, karena mereka merasa khawatir akan hilangnya sejumlah uang yang akan dijadikan sebagai modal utama tersebut.

Atas inisiatif tersebut, lahirlah suatu gagasan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan mikro syari'ah (LKMS), yakni sebuah koperasi berupa balai usaha mandiri terpadu atau baitulmal wat tamwil yang didirikan oleh 38 orang yang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut yang

selanjutnya dalam anggaran dasar (AD/ART) disebut dengan “Koperasi” dengan nama singkat “Koperasi KUBE Sejahtera 023.”

Akhirnya, dengan semangat kebersamaan para anggota Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur maka pada tanggal 19 Oktober 2004 Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur berdiri dan mulai beroperasi yang kemudian diresmikan oleh menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah RI. Dinas koperasi PK dan M. Kabupaten Gresik dengan keputusan nomer. 03/BH/403.62/ IV/2006 pada tanggal 13 Juni 2006.

2. Profil Singkat BMT Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik

Nama Koperasi : BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Kelompok Koperasi : Simpan Pinjam

Tahun Berdiri : 03 April 2005

Badan Hukum Nomor : 03/BH/403.62/VI/2006

Tanggal : 13 Juni 2006

No. NPWP : 02.529.695.5-612.000

No. SIUSP : 206/403.56/SIUP.K/V/2007

No. TDP : 13.02.2.47.00242

Alamat Lengkap

Jalan : Jl. Raya Pasar Kliwon RT 01 RW 01

Desa : Karangcangkring

Kecamatan : Dukun

Kabupaten : Gresik

Provinsi : Jawa Timur

No./Telp. : 081615327570/ 081330114429

E-mail : bmt_msjatim@yahoo.co.id

3. Visi dan Misi BMT Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik

a. Visi

Menjadi Koperasi Syari'ah yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

b. Misi

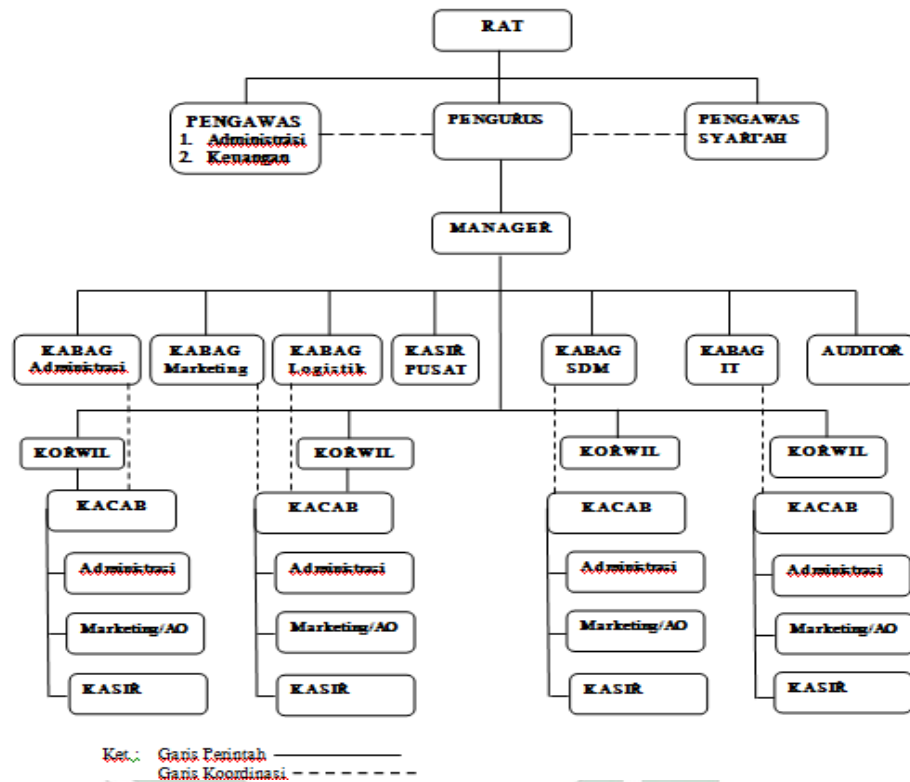
Mengembangkan Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

4. Struktur Organisasi BMT Sejahtera Karangcangkung Dukun Gresik

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi adalah bagaimana dalam pekerjaan itu dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal.¹ Berikut bagan struktur organisasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur.

¹Robbins, et al, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 214-224

Gambar 3 .1
Struktur organisasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera
Karangcangkring Jawa Timur



Keseluruhan orang-orang yang bekerja di KSPPS BMT Mandiri
Sejahtera Karangcangkkring Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1) Dewan Pengawas

Pengawas Syari'ah : Bpk. Sudirman, M.H

Pengawas Administrasi : Bpk. Abdul Wahid

2) Dewan Pengurus

Ketua : Bpk. Mahfud, S.Pd

Sekretaris : Bpk. Sukirno

Bendahara : Bpk. Matokan

3) Dewan Pengelola

Manager : Bpk. H. M. Ayubi Chozin

pun pinjaman konsumtif. Pembiayaan tersebut biasanya diberikan kepada pengusaha kecil dan menengah dalam bentuk bantuan modal usaha.

Mekanisme pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan mikro syariah, umumnya menerapkan suatu ketentuan teknis yang ditujukan bagi nasabah atau anggotanya yang hendak menjalin kemitraan usaha dengan lembaga keuangan tersebut. Ketentuan teknis tersebut berisikan syarat-syarat yang ditetapkan oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan.²

Qard al-Hasan merupakan salah satu produk yang ditawarkan dari segi pembiayaan oleh BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik. Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial, KSPPS dapat memberikan fasilitas yang di sebut *Qard al-Hasan*, yaitu penyediaan dana kepada pihak yang layak untuk mendapatkannya. Secara syariah peminjam hanya berkewajiban membayar kembali pokok pinjamannya, walaupun syariah membolehkan peminjam untuk memberikan imbalan sesuai kerelaannya, tetapi KSPPS pemberi *Qard al-Hasan* tidak diperkenankan untuk meminta imbalan apapun³ Adapun proses pengajuan sampai pencairan dalam akad *Qard al-Hasan* sebagai berikut:⁴

- a. Calon anggota atau anggota pasar mengajukan pembiayaan ke BMT Mandiri Sejahtera

² Hendi Suhendi, *BMT & Bank Islam : Instrumen Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 142

³ Ali Hamdan, dan saifuddin, *Koperasi Syariah* (Surabaya: Staina Press. 2015) hal 70.

⁴ Sop BMT Mandiri Sejahtera

- 1) 5.000.000 : 10.000
- 2) $\geq 5.000.000$ sampai $\leq 10.000.000$: 25.000
- 3) 10.000.000 sampai $\leq 20.000.00$: 50.000
- 4) 20.000.000 : 100.000

c. Anggota atau calon anggota mengisi dan melengkapi form permohonan pembiayaan dan menyiapkan persyaratan lainnya seperti berikut.

- [illegible]

Ujroh : 2 %

Ujroh : 2 %

Infaq : 0.5 %

8) *Marketing* atau *customer service* (CS) atau bagian pembiayaan meminta form permohonan pembiayaan dan melayani, memeriksa persyaratan kelengkapan (*marketing* mengembalikan form permohonan pembiayaan dan kelengkapan persyaratannya).

9) *Marketing* atau *customer service* (CS) atau bagian pembiayaan menjelaskan dan menegaskan jenis pembiayaan yang dipilih berikut jangka waktu dan cara pengembaliannya dan mensimulasi angsuran sesuai dengan pembiayaan yang dipilih oleh anggota.

Bagian pembiayaan atau kepala cabang atau *marketing* melakukan survei ketempat anggota dan calon anggota yang melakukan permohonan pembiayaan. Dalam hal ini penilaian yang dilakukan ada lima faktor , yaitu: Karakter (*Charakter*), Kapasitas (*Capacity*), Kapital (*Capital*), Kolateral (*Collatral*), Kondisi (*Condition*).

e. Survei dilakukan paling lambat tiga hari setelah anggota dan calon anggota pengajuan ke kantor, untuk layak dan tidaknya pengajuan pembiayaan tersebut, pihak kantor akan menghungi anggota dan calon anggota yang bersangkutan.

f. Permohonan Pembiayaan setelah disurvei kemudian dievaluasi oleh Komite Pembiayaan yang bisa dibiayai sesuai dengan Range

pengajuan akan disetujui.

h. Pengajuan yang layak untuk dicairkan akan dibuatkan akad pembiayaan *Qard* sesuai dengan form pengajuan pembiayaan didaftarkan melalui sistem. Dan akad selanjutnya ditanda tanggan dahulu oleh kasir.

i. Realisasi Pembiayaan

1) Sebelum pencairan dilakukan anggota dan calon anggota terlebih melakukan pembayaran *ujroh* ke bagian kasir, adapun besaran *ujroh* pembiayaan *Qard* adalah: Biaya Pembiayaan *Qard* dan *Hasan* Pasaran/Mingguan/Bulanan

Ujroh : 1 % dari besaran Pembiayaan

Infog : 0.5% dari besaran pembiayaan

- pengajuan akan disetujui.
- h. Pengajuan yang layak untuk dicairkan akan dibuatkan akad pembiayaan *Qard* sesuai dengan form pengajuan pembiayaan didaftarkan melalui sistem. Dan akad selanjutnya ditanda tanggan dahulu oleh kasir.
- i. Realisasi Pembiayaan
- 1) Sebelum pencairan dilakukan anggota dan calon anggota terlebih melakukan pembayaran *ujroh* ke bagian kasir, adapun besaran *ujroh* pembiayaan *Qard* adalah: Biaya Pembiayaan *Qard* dan *Hasan* Pasaran/Mingguan/Bulanan
- Ujroh* : 1 % dari besaran Pembiayaan
- Infog* : 0.5% dari besaran pembiayaan

Setelah melakukan wawancara pada pihak manajer pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik, bahwa proses penghimpunan dana *Qarḍ* atau *Qarḍ al-Hasan* diperoleh dari beberapa sumber yaitu:⁵

- Untuk zakat tidak dipergunakan untuk penyaluran pembiayaan ini karena zakat di BMT sudah memiliki syarat penyaluran tersendiri yaitu diberikan secara tunai kepada orang-orang yang membutuhkan, zakat di sini didapat dari donasi para anggota atau penyesisihan dari gaji para anggota BMT. Jadi sumber paling besar yaitu dari dana infak atau bisa disebut biaya administrasi, infaq di sini didapat dari setiap angsuran pembiayaan yang diambil sebesar 0,5% dari nasabah.

[illegible]

biayaan ulang maka pembiayaan yang di berikan bul
gunakan akad *Qard al-Hasan* namun akan dirubah ke
Mudharabah, hal tersebut merupakan ketentuan dari pihak
an UMKM Dengan Menggunakan Akad *Qard al-Hasan*
Materi Karancangkring Dukun Gresik
an *Qard Al-Hasan* dengan pemberdayaan yaitu pada c
aan dana infaq, shadaqah, pendapatan anggota dll adalah
dana *Qard Al-Hasan* yang merupakan suatu upaya pembe
kurang mampu untuk diberi bantuan baik berupa barang
bisa berkembang, Tujuan dari pendayagunaan dana Q

biayaan ulang maka pembiayaan yang di berikan bul
gunakan akad *Qard al-Hasan* namun akan dirubah ke
Mudharabah, hal tersebut merupakan ketentuan dari pihak
an UMKM Dengan Menggunakan Akad *Qard al-Hasan*
Materi Karancangkring Dukun Gresik
an *Qard Al-Hasan* dengan pemberdayaan yaitu pada c
aan dana infaq, shadaqah, pendapatan anggota dll adalah
dana *Qard Al-Hasan* yang merupakan suatu upaya pembe
kurang mampu untuk diberi bantuan baik berupa barang
bisa berkembang, Tujuan dari pendayagunaan dana Q

biayaan ulang maka pembiayaan yang di berikan bul
gunakan akad *Qard al-Hasan* namun akan dirubah ke
Mudharabah, hal tersebut merupakan ketentuan dari pihak
an UMKM Dengan Menggunakan Akad *Qard al-Hasan*
Materi Karancangkring Dukun Gresik
an *Qard Al-Hasan* dengan pemberdayaan yaitu pada c
aan dana infaq, shadaqah, pendapatan anggota dll adalah
dana *Qard Al-Hasan* yang merupakan suatu upaya pembe
kurang mampu untuk diberi bantuan baik berupa barang
bisa berkembang, Tujuan dari pendayagunaan dana Q

biayaan ulang maka pembiayaan yang di berikan bul
gunakan akad *Qard al-Hasan* namun akan dirubah ke
Mudharabah, hal tersebut merupakan ketentuan dari pihak
an UMKM Dengan Menggunakan Akad *Qard al-Hasan*
Materi Karancangkring Dukun Gresik
an *Qard Al-Hasan* dengan pemberdayaan yaitu pada c
aan dana infaq, shadaqah, pendapatan anggota dll adalah
dana *Qard Al-Hasan* yang merupakan suatu upaya pembe
kurang mampu untuk diberi bantuan baik berupa barang
bisa berkembang, Tujuan dari pendayagunaan dana Q

Tujuan dari Pemberdayaan UMKM ini sebenarnya bukan membuat UMKM menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati, harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertukarkan dengan pihak lain).

a. Adapun tujuan umum dari BMT Mandiri Sejahtera Krangcangkring Dukun Gresik dalam pemberdayaan para nasabah UMKM adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
- 2) Memudahkan akses permodalan dan pengelolaan kegiatan usaha bagi masyarakat bawah dan menengah

[illegible]

[illegible]

mengenalkan pada masyarakat mengenai sistem perkoprasian yang sesuai dengan syari'ah.

Awalnya mungkin masih sulit untuk mengajak para nasabah beralih dari bank thitil menuju ke BMT, namun setelah dilakukan berbagai macam pendekatan salah satunya dengan cara memberikan bantuan berupa modal usaha dengan prinsip bagi hasil, serta memberikan arahan seperti membandingkan selisih pengembalian modal usaha atau angsuran yang dibayarkan tiap bulan dari pihak BMT itu sendiri dengan pihak bank titil akhirnya banyak pula nasabah yang kemudian tertarik untuk menggunakan produk-produk dari BMT.

Dengan demikian, tujuan akhirnya dari pemberdayaan adalah memandirikan para nasabah UMKM, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara sinambungan. Diharapkan pula agar nasabah UMKM dapat mengelola modal yang telah diberikan tersebut untuk menjadikan usahanya semakin berkembang lebih maju lagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan inovasi, sehingga dapat lebih berdaya saing dalam menangkap persaingan global dengan harapan kemiskinan yang menjadi permasalahan dalam pembangunan perekonomian dapat ditanggulangi dan di atasi dengan keberhasilan dalam pemberdayaan UMKM.

c. Pendampingan usaha

D. Data Nasabah yang Melakukan Pembiayaan Qard' Al-Hasan Di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik

Terdapat 10 nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan *Qard al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Dukun Gresik. perbedaan besaran modal yang diberikan ditentukan berdasarkan hasil

Tabel 3.1
Data Besaran Pinjaman Modal Usaha Nasabah UMKM yang Diberikan
BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring
Dukun Gresik Melalui *Qard Al-Hasan*

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Besaran pinjaman Modal usaha yang diberikan
1	Cholifah	Pedagang buah dan sayur	Rp 1.000.000,00
2	Dewi	Pedagang Ikan	Rp 500.000,00
3	Jumaryanto	Pedagang buah	Rp 1.000.000,00
4	Martiem	Pedagang bumbu-bumbu masakan	Rp 500.000,00
5	Minarsih	Pedagang Ikan	Rp 500.000,00
6	Siswandi	Pedagang buah	Rp 800.000,00
7	Siti Rahmawati	Pedagang buah	Rp 850.000,00
8	Sulastri	Pedagang Ikan	Rp 500.000,00
9	Tri Purwati	Pedagang Baju	Rp 2.000.000,00
10	Umar Rashid	Usaha sol sepatu	Rp 500.000,00

2. Bisnis Nasabah UMKM Sebelum dan Sesudah Adanya Pemberdayaan dari Pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik

Omzet Penjualan Adalah jumlah total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan/ penjualan yang dihasilkan oleh nasabah UMKM. Untuk mengetahui Omzet penjualan nasabah itu naik atau turun maka di sini model pemberdayaan yang

a. Jumlah Pelanggan Sebelum dan Sesudah adanya pemberdayaan

Dari 10 nasabah yang telah melakukan pembiayaan dan pemberdayaan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Kranggangkring

Dukun Gresik, mengatakan bahwa terdapat perbedaan jumlah pelanggan sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan dan pemberdayaan. Berikut merupakan data pengembangan jumlah pelanggan, nasabah UMKM sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan.

Tabel 3.3
Perkembangan jumlah pelanggan nasabah UMKM sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan *Qard al-Hasan*

No	Nama	Jenis Usaha	Keterangan perkembangan jumlah pelanggan
1	Cholifah	Pedagang buah dan sayur	Jumlah pelanggan berkembang
2	Dewi	Pedagang Ikan	Jumlah pelanggan sama saja
3	Jumaryanto	Pedagang buah	Jumlah pelanggan berkembang
4	Martiem	Pedagang bumbu-bumbu masak	Jumlah pelanggan sama saja
5	Minarsih	Pedagang Ikan	Jumlah pelanggan sama saja
6	Siswandi	Pedagang buah	Jumlah pelanggan sama saja
7	Siti Rahmawati	Pedagang buah	Jumlah pelanggan berkembang
8	Sulastri	Pedagang Ikan	Jumlah pelanggan sama saja
9	Tri Purwati	Pedagang Baju	Jumlah pelanggan berkembang
10	Umar Rashid	Usaha sol sepatu	Jumlah pelanggan sama saja

Sumber : Hasil wawancara dengan Nasabaah UMKM yang menggunakan produk pembiayaan *Qard al-Hasan*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 nasabah yang mengatakan bahwa jumlah pelanggannya naik, sedangkan 6 lainnya mengatakan bahwa jumlah pelanggannya tetap sama saja

Selain itu Bapak Siswandi, selaku nasabah UMKM mengatakan bahwa “Sangat sulit rasanya untuk bisa meningkatkan jumlah pelanggan buah di toko saya ini, yang menjadi langganan yah itu-itulah saja tidak ada perubahan, mungkin prosesnya yang kurang lama saya juga tidak tau?.”¹³

Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan jumlah pelanggan prosesnya tidak mudah, penjual harus siap menunggu waktu yang lama untuk bisa merubah kepercayaan pembeli agar bisa menjadi pelanggan setia kita, serta penjual juga harus selalu mengetahui bagaimana model promosi yang efektif untuk bisa menarik minat para pembeli.

¹³ Siswandi, Pedagang Buah, *Wawancara*, Gresik, Tanggal 26 November 2016.

Variasi barang dagang juga merupakan bentuk inovasi produk dari para penjual agar barang yang di perdagangkan tidak membosankan dipandang oleh sebagian nasabah, selain untuk memikirkan masalah pendapatan yang akan diperoleh penjual juga harus bisa memikirkan dan mengkonsep produk apa saja yang disenangi oleh para pembeli, agar produk yang kita jual produknya bisa berkembang dan juga disenangi oleh banyak pembeli.

¹⁴ Nasabah UMKM, *Wawancara*, Gresik, Tanggal 26 November 2016, dan 1 Desember 2016.

No.	Nama	Jenis Usaha	Keterangan jumlah dan variasi barang dagang
1	Cholifah	Pedagang buah dan sayur	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
2	Dewi	Pedagang Ikan	Jumlah dan variasai barang dagang sama saja
3	Jumaryanto	Pedagang buah	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
4	Martiem	Pedagang bumbu-bumbu masak	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
5	Minarsih	Pedagang Ikan	Jumlah dan variasai barang dagang sama saja
6	Siswandi	Pedagang buah	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
7	Siti Rahmawati	Pedagang buah	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
8	Sulastri	Pedagang Ikan	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
9	Tri Purwati	Pedagang Baju	Adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang
10	Umar Rashid	Usaha sol sepatu	Jumlah dan variasai barang dagang sama saja

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan nasabah yang mengatakan jumlah dan variasi mengalami perkembangan setelah mendapatkan bimbingan Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik lainnya mengatakan bahwa jumlah dan variasi bimbingan mengalami perkembangan tetap sama saja tidak

by.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.u

